

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2002 : 1) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat eksploratif, yaitu dengan studi deskriptif. John W. Creswell (2007 : 4), menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah :

Merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapapun yang terlibat dalam penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus terhadap makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan.

Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini, karena penelitian ini menekankan pada upaya investigative untuk mengkaji secara alamiah fenomena yang tengah terjadi dalam mengetahui pembelajaran artikulasi dalam mengembangkan konsonan bilabial.

Metode penelitian digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas serta petunjuk bagaimana penelitian ini dilaksanakan.

Penggunaan metode penelitian mencakup pendekatan, strategi, subjek, penelitian, teknik pengumpulan data dan pengolahan data agar keilmiahan dan hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenaran, keobjektifan, dan keakuratannya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, karena penelitian ini bermaksud memahami, mengungkap, menjelaskan berbagai gambaran dan fenomena-fenomena

yang ada dilapangan kemudian dirangkum menjadi kesimpulan deskriptif berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam masyarakat, pertentangan 2 keadaan / lebih, hubungan antarvariabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi, dan lain-lain. masalah yang diteliti dan diselidiki oleh penelitian deskriptif kualitatif mengacu pada studi kuantitatif, studi komparatif, serta dapat juga menjadi sebuah studi korelasional 1 unsur bersama unsur lainnya. Biasanya kegiatan penelitian ini meliputi pengumpulan data, menganalisis data, meginterprestasi data, dan diakhiri dengan sebuah kesimpulan yang mengacu pada penganalisan data tersebut.

A. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SLB Al-Fithri Kabupaten Bandung. Alasan pemilihan tempat didasarkan pada kebutuhan data penelitian.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mereka yang menjadi narasumber yang bersedia memberikan berbagai informasi berisikan keterangan dan data penting yang sangat dibutuhkan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru SDLB kelas III di SLB Al-Fithri Kabupaten Bandung.

C. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-Tahap penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap Pralapangan

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Kegiatan ini merupakan tahap awal dari serangkaian proses penelitian. Intinya berupa penyusunan rancangan penelitian yang diajukan kepada Dewan Skripsi Jurusan Pendidikan Khusus Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Setelah disetujui kemudian diseminarkan. Untuk melengkapi dan menyempurnakan

rancangan penelitian, peneliti melaksanakan konsultasi dan bimbingan intensif dengan dosen pembimbing, dan dosen pembimbing I maupun dosen pembimbing II. Setelah itu peneliti menyusun rencana untuk ke lapangan yang sesuai dengan latar belakang.

b. Memilih Latar Penelitian

Proses pemilihan latar penelitian ini diawali dengan data yang ditemukan oleh peneliti terhadap SLB AL Fithri yang beralamat di JL. Cimuncang Banjaran kabupaten Bandung bahwa pada sekolah tersebut terdapat banyak siswa tingkat SD dengan berbagai macam karakteristik. Untuk itu penulis ingin mendapatkan deskripsi mengenai pembelajaran artikulasi dalam mengembangkan konsonan bilabial siswa tunarungu tingkat SD di SLB tersebut.

c. Mengurus Perijinan

Pengurusan perijinan yang bersifat administratif dilakukan dimulai dari tingkat Jurusan, Fakultas, dan Universitas. Dari tingkat Fakultas peneliti memperoleh Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing dan Surat Pengantar ke tingkat Universitas, yaitu kepada Rektor I melalui Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK). Setelah itu peneliti memperoleh surat rekomendasi untuk disampaikan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) kota Bandung, dilanjutkan lagi ke Walikota Bandung dan berakhir kepada Kepala sekolah SLB AL Fithri Banjaran.

d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Pada tahap ini peneliti menyiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan untuk memperlancar, memperjelas, dan mempermudah kegiatan pengumpulan data yang diperoleh dilapangan, adapun kegiatan pada tahap ini adalah mempersiapkan instrumen penelitian, yang terdiri dari kisi-kisi wawancara dan kisi-kisi observasi. Berdasarkan kisi-kisi yang dibuat disusun pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan dan pedoman observasi berupa acuan tentang arah, sasaran, dan tujuan dari observasi yang akan dilakukan. Untuk mempermudah proses

wawancara yang dilakukan peneliti juga menyiapkan alat perekam untuk merekam suara hasil wawancara.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Maksud dari memahami latar penelitian adalah mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan sekolah serta untuk lebih mempersiapkan diri baik mental maupun fisik dan juga mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan. Memahami latar penelitian dimaksudkan pula untuk mengamati kemampuan berbicara anak tunarungu ketika sedang mengikuti berbagai kegiatan disekolah. Peneliti pun selalu berhubungan dengan informan yang fungsinya sebagai pemberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informasi tersebut mengenai nilai – nilai, sikap, bangunan fisik sekolah, maupun proses suatu kebudayaan setempat. Selain itu juga mengidentifikasi segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran artikulasi dalam mengembangkan konsonan bilabial.

b. Penarikan kasus

Berdasarkan pada permasalahan penelitian yaitu mengenai Pembelajaran Artikulasi dalam mengembangkan konsonan bilabial, maka untuk membantu mempermudah pengumpulan data digunakan penarikan kasus dengan sumber data utama agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

c. Hubungan Peneliti dengan Subjek

Untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, peneliti berupaya secara optimal membina dan menciptakan hubungan yang bersifat integratif dengan para subjek penelitian sebagai sumber data sehingga segala informasi yang berkaitan dengan focus penelitian diperoleh secara benar, akurat, dan lengkap.

d. Peran Peneliti

Peneliti berperan sebagai alat atau instrumen utama dalam penelitian sehingga peranannya sangat berarti dalam upaya pengambilan data

meskipun berperan sebagai instrumen utama namun peran penelitian ini bersifat non partisipan oleh karena itu peneliti hanya menangkap, mengamati dan mempelajari gejala – gejala yang terjadi dalam latar penelitian.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian ini, karena tujuan utama sebuah penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam metode penelitian kualitatif, lazimnya data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu; wawancara, observasi, dokumentasi, dan diskusi terfokus (*Focus Group Discussion*), dan melakukan studi pada situasi yang alami (Creswell, 1998:15).

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

1. Teknik Pengumpulan data

Menurut Lofland dalam Moleong (1993 : 112) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata – kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain – lain. Walaupun dikatakan bahwa sumber data di luar kata dan tindakan merupakan data tambahan, namun jelas sumber data tersebut tidak dapat diabaikan.

Adapun teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Pengamatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini hanya menggunakan mata tanpa ada alat standar lain, dalam melakukan observasi peneliti sangat memperhatikan hal – hal :

- 1) Isi dari pengamatan
- 2) Mencatat pengamatan
- 3) Ketepatan pengamatan
- 4) Hubungan antar pengamat dengan yang diamati

Dalam melakukan pengamatan peneliti mengaitkan pada dua hal, yakni informasi dan konteks. Hal ini sesuai merujuk pada Nasution (1996 : 58) yang menyatakan bahwa “informasi yang dijelaskan dari konteksnya akan kehilangan makna.” Jadi makna sesuatu tidak dapat dilepaskan dari konteksnya yang ada. Observasi ditujukan kepada guru, dan untuk mengobservasi ; pelaksanaan pendekatan dan materi serta evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran artikulasi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan terjadinya komunikasi verbal antara pewawancara dan subjek yang diwawancara. Wawancara yang mendalam dengan responden dilakukan dalam bentuk Tanya jawab dan diskusi. Dalam wawancara ini peneliti meminta informan memberikan informasi sesuai dengan yang dialami, diperbuat, dan dirasakan atau pernah diketahui yang mengarah kepada pembelajaran artikulasi dalam mengembangkan konsonan bilabial.

Menurut Moleong (2010 : 186), “Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.” Agar mempermudah peneliti dalam mendokumentasikan berbagai data dan informasi yang disampaikan oleh guru, maka hasil wawancara dicatat. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai guru SLB AL Fithri. Wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara yang bersifat terstruktur, dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara.

Nasution, 1996 (dalam Zainab, 2010 : 33) menjelaskan bahwa :

Data dalam penelitian Naturalistik kebanyakan diperoleh dari sumber manusia (*Human Resources*) melalui wawancara dan observasi. Namun terdapat pula data yang bersumber bukan dari manusia (*Non Human Resources*), diantaranya dokumen, foto, dan bahan statistik. Dokumen sendiri terdiri dari tulisan pribadi seperti buku harian, surat – surat dan dokumen resmi.

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru untuk berusaha mengungkap data tentang; pendekatan, materi pembelajaran artikulasi, evaluasi yang dilakukan guru, dan hambatan – hambatan yang dihadapi guru serta upaya – upaya guru dalam mengatasi hambatan – hambatan yang dialami dalam mengembangkan pengucapan bilabial pada siswa yang mengalami gangguan dengar kelas III di SLB AL FITHRI.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi (*documentary study*) adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen – dokumen baik dokumen tertulis, maupun dokumen gambar. Studi dokumentasi dalam penelitian ini bermaksud menelaah dokumen – dokumen yang telah ada. Pada penelitian ini dokumen yang ditelaah berupa dokumen yang berupa bahan tertulis dan gambar pada Rencana Program Pembelajaran (RPP) sebagai acuan guru dalam melakukan pembelajaran.

2. Instrument Penelitian

Kisi – kisi Pedoman penelitian pembelajaran artikulasi dalam mengembangkan konsonan bilabial pada anak tunarungu kelas III di slb al-fithri kabupaten bandung (*Studi Deskriptif Di SLB Al-Fithri Banjaran*)

Fokus Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Aspek yang Diungkap	Subjek	Tehnik yang digunakan
Bagaimana Pembelajaran artikulasi dalam mengembangkan konsonan bilabial pada siswa tunarungu di SLB Al-Fithri Banjaran?	1. Bagaimana persiapan pembelajaran artikulasi yang dilakukan oleh guru?	1. Apakah guru membuat Rencana Program pembelajaran (RPP) artikulasi?	Guru	Studi Dokumen
	2. Bagaimana pelaksanaan, materi, pembelajaran artikulasi?	2. Apakah pendekatan, materi pembelajaran artikulasi?	Guru	observasi Wawancara
	3. Bagaimana evaluasi pembelajaran artikulasi yang dilakukan guru?	3. Apakah evaluasi yang dilakukan	Guru & siswa	observasi
	4. Hambatan-hambatan apa yang dihadapi guru dalam pembelajaran artikulasi dan upaya apa	4. Hambatan yang dihadapi guru dan upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambata-hambatan tersebut?	Guru	Wawancara Studi Dokumen Wawancara

	yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan-hambatan			
--	---	--	--	--

3. Teknik Pencatatan data

Pencatatan data pada setiap kali melakukan penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting. Proses pencatatan data tersebut dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga tahap yaitu sebagai berikut :

a. Pencatatan formal dan lengkap

Pencatatan formal dan lengkap merupakan pencatatan data yang disusun berdasarkan catatan yang dibuat di lapangan. Data – data yang masih kasar dan mentah kemudian dicatat kembali secara lengkap dan sistematis dengan cara – cara berikut :

1) Mengorganisasikan data

Setelah data terkumpul selanjutnya diorganisasikan sesuai dengan pertanyaan penelitian yang meliputi persiapan, pelaksanaan, materi dan evaluasi serta hambatan-hambatan dan upaya-upaya dalam mengatasi hambatan-hambatan.

2) Mengabstraksikan data ke dalam matriks

Peneliti menuangkan data – data ke dalam matriks berdasarkan pertanyaan penelitian agar terlihat gambaran secara keseluruhan atau bagian – bagian tertentu dari penelitian ini.

3) Penambahan data sepanjang waktu

Penambahan data sepanjang waktu dilakukan ketika diperoleh data atau informasi yang baru. Hal ini dilakukan hingga penelitian berakhir.

E. Pengujian keabsahan data / triangulasi

Moleong (1993 : 178) mengatakan “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.” Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat

kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu yang berbeda dalam metode kualitatif (Patton dalam Moleong, 1993 : 187). Hal ini menurut Moleong (1993 : 179) dapat dicapai dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka teknik triangulasi pada penelitian ini sebagai berikut :

Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen direduksi, yaitu dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan diorganisasi dengan cara sedemikian rupa. Kemudian dilakukab *crosscheck* atau dicek silang didiantara ketiga data tersebut. Dengan demikian, validitas data yang ada dapat dipertanggungjawabkan karena data akhir yang didapat adalah hasil perbandingan dari berbagai sumber data yang ada.

Peneliti perlu melakukan pemeriksaan secara seksama dan teliti, hal tersebut dilakukan untuk menilai apakah data – data yang diperoleh itu sudah sah dan dapat dipercaya atau valid, sebab hanya data valid yang dapat diteliti. Validitas suatu data dilihat dari substansi, sumber data, maupun pengambilan datanya. Dalam melaksanakan pemeriksaan keabsahan data ada beberapa teknik yaitu, ketekunan pengamatan dalam bersosialisasi maupun dalam melakukan interaksi di lingkungan sekolah harus dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh keabsahan data yang diperlukan. Apapun yang berkaitan dengan setting kelas dan keadaan sekolah serta pembelajaran artikulasi dalam mengembangkan konsonan bilabial yang ditunjukkan subjek penelitian dicatat dan didokumentasikan. Pemeriksaan melalui diskusi, teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan pihak – pihak yang dianggap mampu memberikan masukan terhadap penelitian ini, yaitu dengan Dosen Pembimbing I dan dosen Pembimbing II, juga guru wali kelas.

F. Teknik Analisis data

Penelitian kualitatif memperoleh data dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam – macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang akan diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data mengacu pada pendapat Huberman dalam Sugiyono (2008 : 337) mengemukakan “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sampai datanya jenuh.” Secara sistematis langkah – langkahnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Data reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

2. Data display

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah membuat display data. Display data merupakan suatu cara menggolongkan data ke dalam kelompok yang disajikan dalam bentuk matriks sehingga data mudah dibaca dan dipahami serta menggambarkan keseluruhan atau bagian – bagian tertentu dari penelitian.

3. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Menarik kesimpulan dilakukan sejak awal hingga akhir proses penelitian guna mempermudah peneliti untuk mendapatkan makna dari setiap data yang masih dikumpulkan. Kesimpulan yang diambil pada mulanya masih bersifat sementara dan masih diragukan. Oleh karena itu, kesimpulan senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung untuk menjadi tingkat kepercayaan penelitian.

Langkah terakhir dalam analisis data, peneliti melakukan penafsiran atau interpretasi terhadap data yang telah dideskripsikan dan

membandingkannya dengan teori – teori yang relevan agar data – data tersebut memiliki makna.